

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penulis langsung turun kelapangan untuk mengambil data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi data atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.¹ Penelitian ini penelitian lapangan, karena peneliti secara langsung ke lapangan dalam memperoleh data penelitian yaitu di UIN Imam Bonjol padang kampus 2 Lubuk Lintah dan kampus 3 Sungai Bangek.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tidak dari orang dan perilaku yang dipahami. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi instrument kunci². Melalui metode kualitatif ini peneliti bermaksud ingin mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dilapangan tentang gegar budaya pada mahasiswa perantau Sibolga di UIN Imam Bonjol Padang dalam perspektif konseling lintas budaya.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrument pokok

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, XXXVI (Bandung: PT Remaja rodakarya, 2017), hlm 26.

² Destiani putri, dkk, *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*, Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1, No. 12, 2021, hlm 2738.

analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.³ Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif, apa yang terjadi tanpa bermaksud memberikan penilaian, dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka, dan terstruktur. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka alasan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menganalisis lebih dalam mengenai gegar budaya yang terjadi pada mahasiswa perantau, dan agar peneliti dapat menganalisis seberapa besar penyebab dari gegar budaya bagi mahasiswa perantau asal sibolga yang sedang berkulliah di UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Imam Bonjol Padang kampus 3 Sungai Bangek dan kampus 2 Lubuk Lintah. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena adanya mahasiswa perantau sibolga yang berkulliah. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung dengan informan yang menjadi subjek dari penelitian. UIN Imam Bonjol Padang adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat, berdiri semenjak tahun 1966 hingga sekarang. Kampus yang dulunya masih IAIN dan berganti menjadi UIN pada tahun 2018 lalu. Terdiri dari banyak jurusan dan mahasiswa yang berasal dari dalam daerah dan luar daerah Sumatera Barat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda antara satu sama lain dan dapat membuat terjadinya gegar budaya pada mahasiswa terkhusus pada mahasiswa perantau asal Sibolga

³ Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, 2011, HARMONIA, Vol.11, No. 2, hlm 176.

yang berkuliah di UIN Imam Bonjol Padang yang memiliki perbedaan budaya mulai dari bahasa, letak geografis, cuaca/iklim, cara berpakaian dan bergaul.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam judul yang digunakan peneliti. Metode penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang pertemuannya tidak dirancang terlebih dahulu.⁴ Subjek yang digunakan adalah mahasiswa perantau asal Sibolga yang sedang berkuliah di UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 8 orang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2021 dan 2022 yang sedang berkuliah di UIN Imam Bonjol Padang.
2. Mahasiswa yang berasal dari Sibolga, Sumatera Utara.

Table.1. Data Mahasiswa Angkatan 2021-2022 Asal Sibolga di UIN Imam Bonjol Padang.

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Angkatan
1	PS	19 Tahun	Perempuan	22
2	KW	20 Tahun	Perempuan	21
3	YP	19 Tahun	Perempuan	22
4	N	20 Tahun	Perempuan	21
5	AH	19 Tahun	Perempuan	22
6	DAH	20 Tahun	Perempuan	21
7	AS	19 Tahun	Perempuan	22
8	FM	18 Tahun	Laki-laki	22

⁴ Prof. Afifudin & Dr. Beni Ahmas Saebani, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:CV PUSTAKA SETIA),2018, hlm 66.

Data informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Data ini diambil dari hasil questioner yang diberikan kepada setiap informan dan di pilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁵. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan di lapangan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian.⁶ Adapun pada teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati dan menganalisis gear budaya pada mahasiswa perantau Sibolga di UIN Imam Bonjol Padang dalam perspektif konseling lintas budaya. Peneliti melakukan observasi guna untuk melihat dan mengamati dari luar subjek yang ingin peneliti amati dan peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyeknya. Observasi yang dilakukan adalah untuk melihat bagaimana mahasiswa perantau Sibolga melakukan aktifitasnya sehari hari di kampus, mulai dari berlangsungnya kuliah dan berinteraksi.

2. Wawancara

⁵ Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*, PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 2017, hlm 93.

⁶ Musfiqon, *panduan lengkap metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta: prestasi pustakarya, 2012), Hlm. 120.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷ Jadi, wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu yang dilakukan dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun teknik ini peneliti ditujukan pada mahasiswa perantau Sibolga yang sedang berkuliah di UIN Imam Bonjol Padang dalam perspektif konseling lintas budaya. Pada wawancara yang dilakukan peneliti menanyakan bagaimana perasaan dirinya ketika pertama kali menginjakkan kaki di tempat yang dulunya belum pernah dikunjungi, bagaimana perasaannya pertama kali memasuki tempat kuliah dan memiliki teman yang berbeda latar belakang budaya dengannya, apa perbedaan yang dilihat dari lingkungan yang baru dan asalnya.

E. Teknik analisis data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif deskriptif dimulai dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber. Baik itu data primer maupun data sekunder yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, maupun dari dokumen-dokumen pendukung. Analisis data dalam penelitian kualitatif

⁷ Haris Herdianyah, *wawancara, observasi, dan focus group: sebagai instrumentasi penggalan data kualitatif*, Hlm.29.

dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Data reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pola penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti saat melakukan penelitian pada mahasiswa Sibolga yang kuliah di UIN Imam Bonjol Padang.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa catatan lapangan yang berkaitan tentang mahasiswa Sibolga yang berkuliah di UIN Imam Bonjol Padang.
3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan diubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.⁸

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat disimpulkan dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam.



⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol 17, No 33, 2018, hlm 91-94.